

**LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI
KINERJA DOSEN DALAM BIDANG PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN**



Nama Kegiatan	: Laporan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen dalam bidang Pendidikan dan Pengajaran
Responden	: Mahasiswa
Fakultas	: Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Periode	: Ganjil 2025-2026
Jumlah Responden	: 412

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat	2
BAB II PEMBAHASAN.....	4
A. Data Hasil Moneyv	4
B. Tindak Lanjut.....	9
C. Saran dan Perbaikan	10
BAB III PENUTUP.....	12
A. Penutup	12

LEMBAR PENGESAHAN

Pancor, 27 Februari 2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Bahasa, Seni, dan
Humaniora



Dr. Muhammad Alpan, M.Pd.
NIDN. 0807038802

Gugus Kendali Mutu
Fakultas FBSH

Dr. Yulia Agustina, M.Pd.
NIDN. 0802080801

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kinerja Dosen dalam bidang Pendidikan dan Pengajaran merupakan bagian integral dari sistem penjaminan mutu internal di perguruan tinggi. Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora, Universitas Hamzanwadi kualitas layanan pendidikan sangat menentukan keberhasilan pencapaian visi, misi, dan capaian pembelajaran lulusan. Pelaksanaan Monev dilakukan untuk memastikan bahwa proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berjalan sesuai dengan standar layanan pendidikan yang telah ditetapkan, serta selaras dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan kebijakan akademik yang berlaku.

Selain sebagai bentuk akuntabilitas akademik, kegiatan monitoring dan evaluasi juga berfungsi sebagai instrumen reflektif dan pengendalian mutu yang berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, program studi dapat memantau linieritas antara perencanaan pembelajaran dan implementasinya di kelas, menilai efektivitas layanan pendidikan, serta mengidentifikasi komponen pembelajaran yang perlu diperbarui sesuai perkembangan kebutuhan akademik. Hasil Monev menjadi dasar penting dalam pengambilan kebijakan pengembangan UPPS dan Program Studi sebagaimana tertuang dalam Renstra Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora, Universitas Hamzanwadi khususnya dalam peningkatan mutu layanan pendidikan dan pengajaran.

Monitoring dan evaluasi tingkat kepuasan layanan bidang pendidikan di Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora, Universitas Hamzanwadi meliputi 4 aspek layanan yakni: 1) Layanan pada Kualitas Pengajaran; 2) Layanan pada Penilaian dan Evaluasi; 3) Layanan pada Kedisiplinan, Komunikasi, dan Interaksi; dan 4) Sikap dan Kepribadian. Kegiatan ini dilakukan melalui Sistem E-Monevin yang selanjutnya diisi secara terbuka oleh mahasiswa yang hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan insititusi dibidang layanan pendidikan dimasa mendatang. Sistem E-Monevin ini terintegrasi dengan system akademik sehingga mewajibkan seluruh mahasiswa untuk menggunakannya sebelum KHS diterima. Hal ini juga merupakan salah satu bentuk tahapan PPEPP dalam menjamin

keterlaksanaan SPMI bidang layanan pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora, Universitas Hamzanwadi.

B. TUJUAN

Kegiatan monitoring dan evaluasi bertujuan untuk:

1. Memastikan bahwa layanan bidang pendidikan telah berjalan dengan baik sesuai standar layanan yang telah ditetapkan.
2. Menjadi dasar dalam mengembangkan UPPS dan Program Studi yang tertuang di dalam Renstra Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora, Universitas Hamzanwadi khususnya kegiatan pengembangan yang berkaitan langsung dengan layanan bidang pendidikan dan pengajaran.
3. Menjadi informasi penting dalam mengukur efektifitas layanan bidang pendidikan itu sendiri.
4. Pemantauan pembelajaran dan pengendalian linieritas program atau perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora, Universitas Hamzanwadi serta menilai kualitas proses dan produk pembelajaran secara berkala dengan menggunakan kriteria yang relevan.
5. Mengetahui apakah komponen-komponen pembelajaran yang telah disiapkan pada setiap semester/tahun dan kemudian di update.
6. Memantau tujuan dan dampak pembelajaran telah dicapai sesuai SN Dikti yang telah dikembangkan.
7. Memantau komponen pembelajaran pada setiap mata kuliah telah ditinjau dan diperbarui sesuai kebutuhan setiap semester/setiap tahunnya.
8. Menginformasikan dosen, mahasiswa dan manajemen di Fakultas dan Program Studi untuk merefleksikan rancangan pembelajaran dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
9. Mengidentifikasi komponen yang perlu diperbaiki dan strategi perbaikannya.

C. MANFAAT

Monitoring dilakukan dengan cara menggali untuk mendapatkan informasi secara regular berdasarkan indikator tertentu, dengan maksud mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati. Indikator

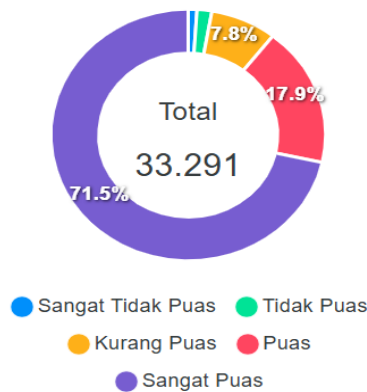
monitoring mencakup esensi aktivitas dan target yang ditetapkan pada perencanaan program. Dengan demikian manfaat dari pelaksanaan monitoring ini adalah :

1. Memastikan bahwa layanan di bidang pendidikan dan pengajaran telah terlaksana dengan baik sesuai dengan standar layanan yang telah ditetapkan serta mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti).
2. Menjadi dasar dalam pengembangan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Program Studi sebagaimana tertuang dalam Renstra Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora, Universitas Hamzanwadi, khususnya dalam kegiatan yang berkaitan langsung dengan peningkatan mutu layanan pendidikan dan pengajaran.
3. Menyediakan informasi yang akurat dan komprehensif untuk mengukur efektivitas layanan bidang pendidikan dan pengajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.
4. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan pembelajaran guna memastikan kesesuaian (linieritas) antara perencanaan pembelajaran dan implementasinya, serta menilai kualitas proses dan hasil pembelajaran secara berkala berdasarkan kriteria yang relevan.
5. Mengetahui kesiapan dan kelengkapan komponen-komponen pembelajaran yang disusun setiap semester/tahun, serta memastikan adanya pembaruan sesuai kebutuhan dan perkembangan kurikulum.
6. Memantau ketercapaian tujuan dan dampak pembelajaran sesuai dengan SN Dikti yang telah dikembangkan dalam kurikulum Program Studi.
7. Memastikan bahwa seluruh komponen pembelajaran pada setiap mata kuliah telah ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk menjamin relevansi dan mutu pembelajaran.
8. Memberikan informasi kepada dosen, mahasiswa, serta manajemen Fakultas dan Program Studi sebagai bahan refleksi dalam penyempurnaan rancangan dan pelaksanaan pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan.
9. Mengidentifikasi komponen pembelajaran yang perlu diperbaiki serta merumuskan strategi tindak lanjut perbaikan secara sistematis dan berkelanjutan.

BAB II PEMBAHASAN

A. Data Hasil Monev

Pada semester ganjil 2025/2026 ini mahasiswa aktif pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora, Universitas Hamzanwadi dengan total jumlah mahasiswa 634 orang. Mahasiswa yang mengisi Instrumen Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen dalam bidang Pendidikan dan Pengajaran sebanyak 412 orang mahasiswa (responden) dengan hasil penilaian sebagaimana terlihat pada diagram sebagai berikut :



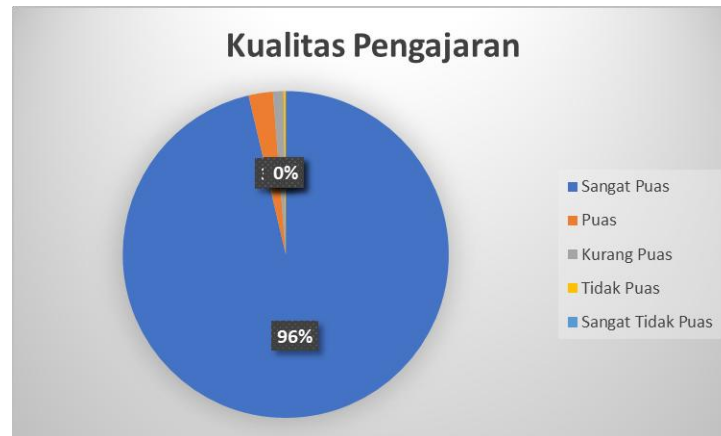
Gambar 1. Diagram Hasil Penilaian

Diagram tersebut menunjukkan hasil Evaluasi Kinerja Dosen dalam bidang Pendidikan dan Pengajaran pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dengan total 33.291 responden. Berdasarkan diagram, sebagian besar responden menyatakan Sangat Puas terhadap kinerja dosen dengan persentase 71,5%, diikuti oleh kategori Puas sebesar 17,9%. Sementara itu, 7,8% responden menyatakan Kurang Puas, dan hanya sebagian kecil yang menyatakan Tidak Puas maupun Sangat Tidak Puas. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam proses pendidikan dan pengajaran berada pada kategori sangat baik, karena mayoritas responden memberikan penilaian positif.

Adapun hasil E-Monevin mahasiswa pada komponen instrumen Kinerja Dosen dalam bidang Pendidikan dan Pengajaran pada semester ganjil 2025/2026 terdiri dari Kualitas Pengajaran, Penilaian dan Evaluasi, Komunikasi dan Interaksi, serta Sikap dan Kepribadian dijelaskan pada gambar berikut:

1. Kualitas Pengajaran

Hasil evaluasi mahasiswa terhadap kinerja dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dalam bidang pendidikan dan pengajaran, khususnya pada aspek kualitas pengajaran, dapat dilihat pada grafik berikut:

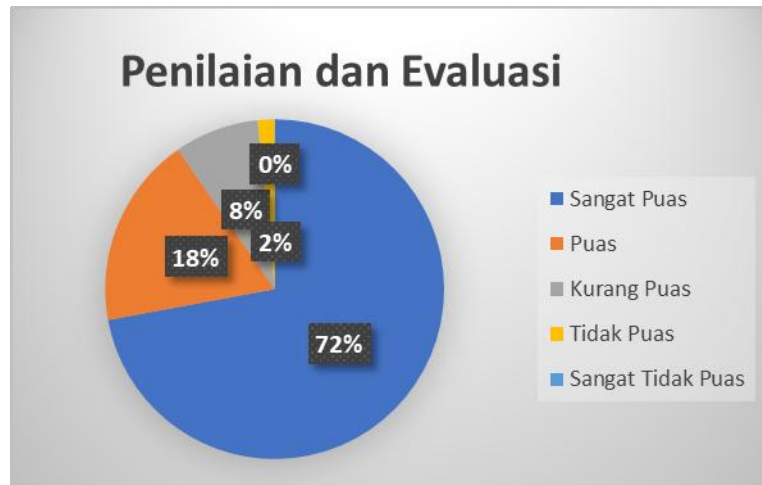


Gambar 2. Diagram Hasil Kualitas Pengajaran

Kualitas pengajaran pada Program Studi Bahasa Inggris, mayoritas responden memberikan penilaian yang sangat positif. Data menunjukkan bahwa sebesar 96% mahasiswa menyatakan "Sangat Puas" terhadap kualitas pengajaran yang diberikan oleh dosen. Sementara itu, sebagian kecil responden menyatakan "Puas" terhadap proses pembelajaran, dan hanya persentase yang sangat kecil yang memberikan penilaian di bawahnya. Hampir tidak terdapat responden yang menyatakan "Kurang Puas", "Tidak Puas", maupun "Sangat Tidak Puas", yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran, metode pengajaran, serta interaksi antara dosen dan mahasiswa pada Prodi Bahasa Inggris telah berjalan dengan sangat baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa kualitas pengajaran di Prodi Bahasa Inggris berada pada kategori sangat memuaskan, sehingga perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan guna mendukung mutu pembelajaran yang lebih optimal seperti pemanfaatan media dan sumber belajar juga mendukung pemahaman mahasiswa serta mendorong partisipasi aktif dan pengembangan kemampuan berpikir kritis. Namun, tetap harus diperhatikan beberapa masukan dari komentar mahasiswa untuk dijadikan bahan evaluasi dalam meningkatkan inovasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi, dan penyempurnaan strategi pembelajaran.

2. Penilaian dan Evaluasi

Hasil evaluasi mahasiswa terhadap kinerja dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris pada bidang pendidikan dan pengajaran, khususnya pada aspek penilaian dan evaluasi, ditunjukkan pada diagram berikut:

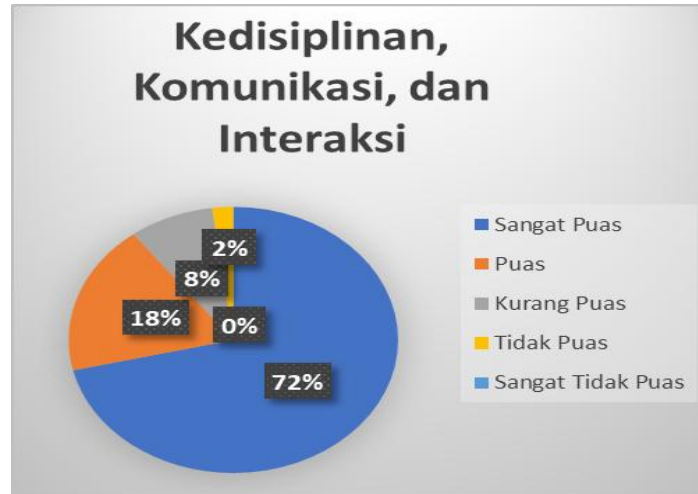


Gambar 3. Diagram Hasil Penilaian dan Evaluasi

Berdasarkan aspek penilaian dan evaluasi pada Program Studi Bahasa Inggris, mayoritas mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh dosen. Data menunjukkan bahwa 72% responden menyatakan “Sangat Puas” dan 18% menyatakan “Puas”, sehingga secara umum mahasiswa menilai bahwa sistem penilaian dan evaluasi telah dilaksanakan dengan baik, transparan, dan sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah. Namun demikian, masih terdapat 8% responden yang menyatakan “Kurang Puas” dan 2% menyatakan “Tidak Puas”, yang menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa kualitas penilaian dan evaluasi di Prodi Bahasa Inggris sudah berada pada kategori baik, tetapi tetap memerlukan perbaikan berkelanjutan. Oleh karena itu, disarankan agar dosen terus meningkatkan kejelasan kriteria penilaian, memberikan umpan balik yang lebih konstruktif dan tepat waktu kepada mahasiswa, serta memanfaatkan berbagai metode evaluasi yang lebih variatif dan berbasis teknologi agar proses penilaian menjadi lebih objektif, transparan, dan mampu mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

3. Kedisiplinan, Komunikasi, dan Interaksi

Berikut di bawah ini adalah hasil kinerja dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris pada bidang Kedisiplinan, Komunikasi, dan Interaksi:

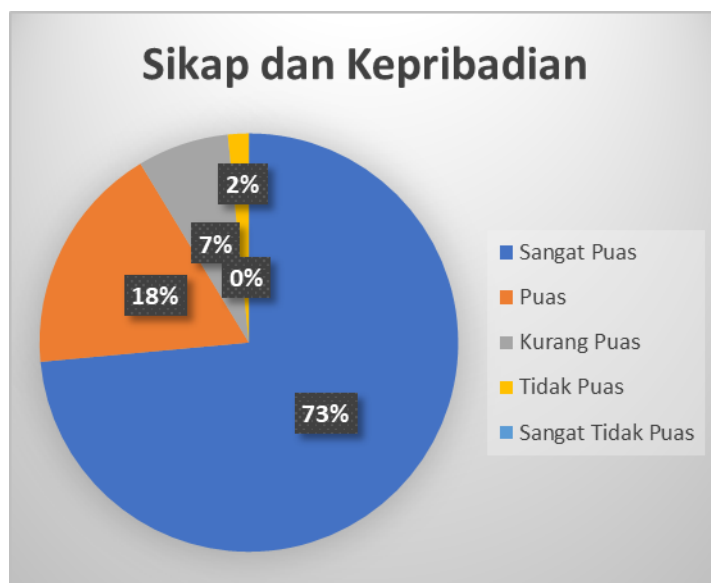


Gambar 4. Diagram Hasil Kedisiplinan, Komunikasi, dan Interaksi

Berdasarkan hasil evaluasi monitoring dan evaluasi (Emonevin) terhadap kualitas kedisiplinan, komunikasi, dan interaksi pada Program Studi Bahasa Inggris, mayoritas responden memberikan penilaian yang sangat positif. Sebanyak 72% responden menyatakan sangat puas, menunjukkan bahwa aspek kedisiplinan, komunikasi, serta interaksi di lingkungan program studi dinilai telah berjalan dengan sangat baik. Selain itu, 18% responden menyatakan puas, yang mengindikasikan bahwa layanan dan interaksi yang diberikan sudah memenuhi harapan sebagian besar mahasiswa. Namun demikian, masih terdapat 8% responden yang menyatakan kurang puas dan 2% responden yang menyatakan tidak puas, yang menjadi catatan penting bagi program studi untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas, khususnya dalam menjaga konsistensi kedisiplinan serta efektivitas komunikasi dan interaksi antara dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa kualitas kedisiplinan, komunikasi, dan interaksi di Program Studi Bahasa Inggris berada pada kategori sangat baik, meskipun tetap diperlukan upaya peningkatan berkelanjutan.

4. Sikap dan Kepribadian

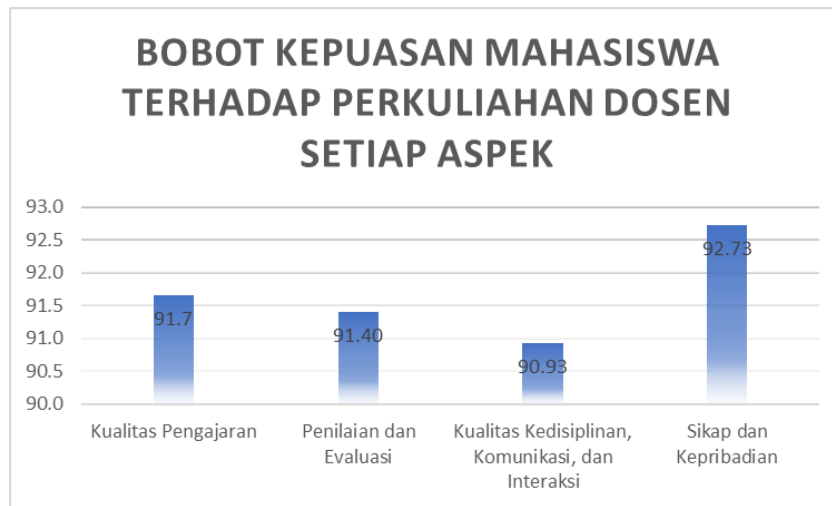
Sedangkan, hasil kinerja dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris pada bidang Sikap dan Kepribadian ditampilkan pada gambar 5 di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Hasil Sikap dan Kepribadian

Berdasarkan hasil evaluasi monitoring dan evaluasi (Emonevin) terhadap kualitas sikap dan kepribadian pada Program Studi Bahasa Inggris, mayoritas responden memberikan penilaian yang sangat positif. Sebanyak 73% responden menyatakan sangat puas, yang menunjukkan bahwa sikap, etika, serta kepribadian dosen dan tenaga kependidikan dinilai sangat baik dalam memberikan layanan akademik maupun dalam berinteraksi dengan mahasiswa. Selain itu, 18% responden menyatakan puas, yang mengindikasikan bahwa secara umum sikap dan kepribadian yang ditunjukkan telah memenuhi harapan mahasiswa. Namun demikian, masih terdapat 7% responden yang menyatakan kurang puas dan 2% responden yang menyatakan tidak puas, yang menjadi perhatian bagi program studi untuk terus melakukan peningkatan kualitas, khususnya dalam menjaga profesionalitas, keramahan, serta keteladanan dalam lingkungan akademik. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa kualitas sikap dan kepribadian pada Program Studi Bahasa Inggris berada pada kategori sangat baik, meskipun tetap diperlukan upaya perbaikan dan peningkatan secara berkelanjutan.

Berdasarkan penjelasan di atas, hasil instrument kepuasan untuk setiap aspek seperti terlihat pada gambar 6 di bawah ini:



Gambar 6: Bobot Kepuasan Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Dosen Untuk Setiap Aspek Periode Ganjil TA 2025/2026

Berdasarkan grafik Bobot Kepuasan Mahasiswa terhadap Perkuliahan Dosen pada Setiap Aspek, terlihat bahwa tingkat kepuasan mahasiswa pada Program Studi Bahasa Inggris berada pada kategori sangat baik dengan seluruh nilai berada di atas 90. Aspek Sikap dan Kepribadian memperoleh nilai tertinggi yaitu 92,73, diikuti oleh Kualitas Pengajaran dengan nilai 91,7, serta Penilaian dan Evaluasi sebesar 91,40. Sementara itu, aspek dengan nilai terendah adalah Kualitas Kedisiplinan, Komunikasi, dan Interaksi dengan nilai 90,93, meskipun nilai tersebut masih tergolong sangat baik. Nilai yang relatif lebih rendah pada aspek ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya dalam hal kedisiplinan waktu, efektivitas komunikasi antara dosen dan mahasiswa, serta kualitas interaksi selama proses perkuliahan.

B. Tindak Lanjut

Berdasarkan data di atas, dapat diberikan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Dosen perlu meningkatkan konsistensi kedisiplinan dalam pelaksanaan perkuliahan terutama dalam memulai dan mengakhiri perkuliahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan

2. Dosen perlu menyampaikan kontrak perkuliahan secara jelas pada awal semester yang mencakup ketentuan mengenai kehadiran, keterlambatan, serta mekanisme pengumpulan tugas
3. Dosen perlu memperkuat komunikasi akademik baik di dalam maupun di luar kelas
4. Dosen perlu mendorong metode pembelajaran yang lebih interaktif agar mahasiswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran seperti diskusi kelompok, studi kasus, maupun presentasi mahasiswa
5. Dosen perlu memanfaatkan media pembelajaran atau Learning Management System (LMS) secara optimal untuk mendukung komunikasi serta penyampaian informasi akademik kepada mahasiswa, dan
6. Program studi diharapkan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan proses pembelajaran sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu akademik.

Dengan upaya perbaikan tersebut, diharapkan tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek yang masih rendah ini dapat meningkat dan lebih seimbang dengan aspek lainnya.

C. Saran Perbaikan

Berikut saran perbaikan untuk UPPS dan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris:

1. UPPS perlu menyusun dan memperkuat kebijakan akademik terkait standar pelaksanaan pembelajaran, termasuk pedoman kedisiplinan perkuliahan, penyampaian kontrak perkuliahan, serta pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital.
2. UPPS perlu meningkatkan kegiatan pembinaan dan pengembangan kompetensi dosen, misalnya melalui workshop atau pelatihan mengenai strategi pembelajaran interaktif, komunikasi efektif dalam pembelajaran, serta optimalisasi penggunaan Learning Management System (LMS).
3. Program Studi perlu memastikan implementasi kontrak perkuliahan dilakukan secara konsisten oleh dosen pada awal semester sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran bagi mahasiswa.
4. Program Studi perlu mendorong peningkatan variasi metode pembelajaran agar proses pembelajaran lebih aktif dan partisipatif sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan.

5. Program Studi perlu memfasilitasi pemanfaatan LMS secara lebih optimal dalam mendukung distribusi materi, penyampaian tugas, serta komunikasi akademik antara dosen dan mahasiswa.
6. Program Studi perlu melakukan evaluasi internal terhadap proses pembelajaran secara periodik, misalnya melalui rapat evaluasi semester atau analisis hasil survei kepuasan mahasiswa sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

BAB III

PENUTUP

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) kinerja dosen dalam bidang pendidikan dan pengajaran pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora, Universitas Hamzanwadi pada semester ganjil Tahun Akademik 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh mayoritas responden yang memberikan penilaian sangat puas dan puas terhadap berbagai aspek layanan pembelajaran yang meliputi kualitas pengajaran, penilaian dan evaluasi, kedisiplinan, komunikasi dan interaksi, serta sikap dan kepribadian dosen.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa seluruh aspek penilaian memperoleh nilai bobot di atas 90 yang mengindikasikan bahwa proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan standar layanan pendidikan yang ditetapkan. Aspek sikap dan kepribadian memperoleh nilai tertinggi, diikuti oleh kualitas pengajaran serta penilaian dan evaluasi, sementara aspek kedisiplinan, komunikasi, dan interaksi memperoleh nilai relatif lebih rendah dibandingkan aspek lainnya. Meskipun demikian, aspek tersebut masih berada pada kategori sangat baik, namun tetap menjadi perhatian bagi program studi untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas layanan pembelajaran.

Hasil monitoring dan evaluasi ini menjadi bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui tahapan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Oleh karena itu, hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi dasar refleksi bagi dosen, program studi, dan UPPS dalam melakukan pengendalian serta peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Melalui pelaksanaan tindak lanjut serta implementasi rekomendasi perbaikan yang telah dirumuskan, diharapkan kualitas proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dapat terus ditingkatkan sehingga mampu mendukung pencapaian standar mutu pendidikan tinggi serta menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan berdaya saing